

**PENGARUH INTENSITAS BUDAYA ORGANISASI DENGAN NILAI SYIFA  
TERHADAP KINERJA UNIT KERJA  
DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI**

**MIFTAHUSSAADAH**

**Pembimbing : Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes**

**KKC KK FKM 86/10 Mif p**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRAK**

Rumah sakit diharapkan memiliki kinerja yang optimal agar mampu bertahan ditengah persaingan yang ketat saat ini. Pada Tahun 2006-2009 kinerja RSIS Jemursari masih belum optimal dengan rata-rata BOR (*Bed Occupancy Rate*) unit kerja menunjukkan angka di bawah 60%. Kinerja unit kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah budaya organisasi. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari pengaruh intensitas budaya organisasi dengan nilai SYIFA terhadap kinerja unit kerja di RSIS Jemursari.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dan analisis deskriptif. Unit analisis penelitian ini mengambil sampel sebanyak 14 unit kerja produksi di RSIS Jemursari. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di unit analisis penelitian tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 71,43% unit kerja mempunyai intensitas budaya organisasi yang kuat dengan nilai SYIFA dan memiliki kinerja yang baik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian adalah intensitas budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja unit kerja. Budaya organisasi dengan nilai dasar organisasi yang kuat akan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja di organisasi tersebut. Saran bagi pihak rumah sakit adalah melakukan upaya peningkatan budaya organisasi dengan nilai SYIFA terutama pada unit kerja yang memiliki kinerja tidak baik.

Kata kunci : budaya organisasi, kinerja, nilai dasar

**PENGARUH INTENSITAS BUDAYA ORGANISASI DENGAN NILAI SYIFA  
TERHADAP KINERJA UNIT KERJA  
DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI**

**MIFTAHUSSAADAH**

**Pembimbing : Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes**

**KKC KK FKM 86/10 Mif p**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRACT**

Hospitals are expected to have an optimal performance in order to survive amid fierce competition today. During 2006-2009 the performance of work unit in RSIS Jemursari had not been optimal which the average of BOR (Bed Occupancy Rate) showed figures under 60%. The performance of work unit is influenced by various factors, one of them is the organizational culture. This research was conducted to study the effect of organizational culture intensity with SYIFA's value to the performance of the work on RSIS Jemursari.

This research was conducted using cross sectional design and descriptive analysis. The unit of analysis of this research took a sample of 14 units of production at RSIS Jemursari. Respondents in this research were all employees in the unit of analysis. The results of this research indicate that most of the work unit (71,43%) have intensity organizational culture strong with SYIFA value and have a good performance

The conclusions from this research is the intensity of organizational culture is one of the factors that influence the performance of the work unit. The organization culture with strong core value could increase the performance of organization. The suggestions given for the hospital is increasing the organizational culture with SYIFA's value especially at the work unit which doesn't have good performance.

*Key words: organization culture, performance, core value*